

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang pengaruh terapi bekam basah terhadap penurunan tekanan darah tinggi di Gerai Sehat Umaiza yang berdasarkan uraian pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia mulai dari usia yang lebih dominan yaitu 61-75 tahun sebanyak 40 orang (55%), dilanjut oleh kelompok usia 25-40 tahun berjumlah 20 orang (27%), kemudian usia 41-60 tahun berjumlah 11 orang (15%), sedangkan pada usia 76-90 tahun berjumlah 2 orang (3%). Adapun karakteristik pada responden berdasarkan usia lebih didominasi oleh usia 61-75 tahun.
2. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin yang berjumlah 73 responden terdiri atas laki-laki dengan jumlah 21 orang (29%) sedang untuk responden perempuan jumlahnya adalah 52 orang (71%). Responden perempuan jauh lebih banyak dibanding dengan laki-laki.
3. Responden selain dengan penyakit hipertensi juga mempunyai keluhan atau riwayat penyakit lain yang menyertainya yaitu stroke 4 orang yang mana 3 laki-laki dan 1 perempuan, diabetes berjumlah 4 orang dengan 3 laki-laki dan 1 perempuan, kolesterol berjumlah 13 orang yaitu 5 laki-laki dan 8 perempuan sedangkan asam urat berjumlah 13 orang yaitu 5 laki-laki dan 8 perempuan. Adapun responden dengan penyakit hipertensi tanpa penyerta untuk laki-laki berjumlah 13 orang (25%) dan perempuan berjumlah 40 orang (75%). Responden yang mempunyai keluhan selain hipertensi lebih banyak dirasakan oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

4. Dari 73 responden responden yang menderita hipertensi tanpa penyerta berjumlah 53 orang, dengan responden laki-laki memiliki jumlah 13 orang sedangkan responden perempuan memiliki jumlah 40 orang. Perempuan cenderung lebih banyak dibanding dengan laki-laki. Kemudian responden penderita hipertensi atau dengan penyakit penyerta lainnya antara lain responden penderita hipertensi dengan kolesterol berjumlah 7 orang, laki-laki berjumlah 3 orang dan perempuan berjumlah 4 orang. Kemudian untuk penderita hipertensi dengan asam urat berjumlah 6 orang diantaranya yaitu laki-laki berjumlah 2 orang dan perempuan berjumlah 4 orang. Adapun responden penderita hipertensi dengan kolesterol dan asam urat berjumlah 3 orang yang didominasi oleh perempuan. Untuk responden hipertensi dengan stroke, diabetes dan asam urat berjumlah 1 orang yang didominasi oleh pria. Sedangkan untuk responden hipertensi dengan penyakit stroke, diabetes, asam urat dan kolesterol adalah 3 orang yaitu pria berjumlah 2 orang dan wanita 1 orang. Responden yang menderita hipertensi saja lebih dominan dibanding dengan hipertensi dengan penyakit penyerta lain, karena genetika yaitu aktivitas responden yang sangat padat sehingga mengurangi waktu istirahat dan waktu untuk makan.
5. Tekanan darah sistolik sebelum dilakukan terapi bekam dengan max 175 mmHg dan min 140 mmHg mendapatkan mean 156.99 dengan standar deviasi 8.529, sedangkan untuk tekanan darah diastolik sendiri dengan nilai maximum 95 mmHg dengan minimum 80 mmHg dan mendapatkan nilai mean 85.34 dengan standar deviasi 3.568. Hasil selanjutnya dapat dilihat dengan membandingkan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dengan melihat perubahan nilai mean dan standar deviasi.
6. Tekanan darah 30 menit setelah terapi bekam mendapat nilai sistolik maximum 170 mmHg dan minimum 140 mmHg dengan

nilai mean 155.27 dan standar deviasi 7.945. sedangkan untuk tekanan diastolik 30 menit setelah terapi bekam didapatkan nilai maximum 90 mmHg dan minimum 80 mmHg dengan nilai mean 82.81 dan standar deviasi 3.003. Tekanan darah 3 hari sesudah terapi bekam mendapatkan nilai sistolik yaitu maximum 165 mmHg dan minimum 130 mmHg yang mendapat nilai mean 146.99 dengan standar deviasi 8.809, untuk tekanan darah diastolik mendapatkan nilai maximum 95 mmHg dan minimum 80 mmHg dengan nilai mean 82.60 dan standar deviasi 2.900.

7. Dari hasil analisis *uji Wilcoxon* didapatkan nilai tekanan darah sistolik maupun diastolik sebelum terapi bekam dengan nilai Z - 7.461, sedangkan untuk tekanan sistolik dan diastolik 30 menit setelah dilakukan terapi bekam didapatkan dengan nilai Z - 7.460, sedangkan tekanan sistolik dan diastolik 3 hari setelah dilakukan terapi bekam didapatkan nilai Z -7.470, dan didapatkan nilai $p=0.000$ ($<0,05$), H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga di dapatkan adanya perbedaan yang signifikan tekanan darah sistolik maupun diastolik sebelum dan sesudah terapi bekam pada pasien hipertensi. Sehingga didapatkan perbedaan antara tekanan darah sebelum dan sesudah terapi bekam pada pasien hipertensi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, dari hasil yang didapatkan peneliti memiliki saran yang bisa digunakan untuk pengembangan penelitian yaitu tentang pemberian terapi bekam basah terhadap pasien hipertensi. Saran-saran yang diberikan yaitu:

1. Klien

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan bagi pasien yang melakukan terapi di Gerai Sehat Umaiza bahwa terapi bekam memiliki manfaat bagi pasien hipertensi. Saran bagi Gerai

Sehat Umaiza untuk tetap menjaga kelestarian pengobatan terapi bekam ini.

2. **Institusi Pendidikan Fakultas Kesehatan**

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai mata kuliah, karena masih banyak manfaat yang dihasilkan dari pengobatan alternatif terapi bekam sehingga Mahasiswa Kesehatan Masyarakat dapat belajar mengenai pengobatan alternatif ini.

3. **Pelayanan Kesehatan**

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai alternatif pengobatan khususnya penyakit tekanan darah tinggi.

4. **Peneliti**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi lebih lanjut untuk membuktikan terapi bekam sebagai pengobatan alternatif, serta dapat melahirkan lebih banyak lagi penelitian yang berkaitan dengan pengobatan alternatif ini.